

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi Kesehatan dunia yaitu WHO (World Health Organization) telah menetapkan covid19 menjadi pandemi, dalam waktu dekat ini pemerintah memerlukan adanya pola komunikasi yang efektif dan efisien sehingga memberikan pemahaman kepada masyarakat. Ada banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya, salah satunya adanya pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dirumah masing-masing. Setidaknya mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran daring (online) membantu pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19 (Firman & Rahayu, 2020)

Pada saat adanya pandemi covid19 mahasiswa memulai pembelajara daringnya dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti e-classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp grup. Maka mahasiswa memiliki keluasan waktu belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan adanya pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan self efficacy agar hasil belajarnya dapat meningkat (Fitriyani et al., 2020)

Motivasi belajar merupakan keseluruhan dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menjamin kelangsungan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa dapat tercapai. Pada motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar mahasiwa, oleh karena itu, di masa covid19 ini

motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa (Pendidikan, 2021)

Menurut Rimbarizki (2017) motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pada pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar membutuhkan pendorong yang membuat mahasiswa tertarik pada belajar sehingga akan belajar terus-menerus. Maka pada motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa. Motivasi belajar rendah dapat menyebabkan redahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar mahasiswa (Sur Alam et al., 2020)

Adapun mahasiswa secara langsung adanya dampak pada pembelajaran online banyak yang mengalami kesulitan karena tidak semua wilayah mendapatkan sinyal seluler, jika ada sinyal yang didapat sangat lemah. Maka mahasiswa terkadang terlambat mendapatkan informasi perkuliahan dan pengumpulan tugas. Ada juga dampak secara langsung pada mahasiswa yaitu sulitnya berinteraksi dengan dosen ketika di hadapan materi yang belum dipahami selama pembelajaran daring (online) (Hakim & Mulyapradana, 2020)

Melihat pernyataan diatas bahwa motivasi yang ada dalam diri seorang mahasiswa tentunya berbeda-beda, ada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Bagi mahasiswa yang memiliki motivasi rendah di masa pandemi covid19 sudah bukan menjadi masalah lagi, sebab motivasi rendah di pamdemi covid19 ini sangat bisa di maklumi karena metode pembelajaran yang kurang maksimal. Namun pada kenyataan masih banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, meningkatnya motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid19 ini membuat ketertarikan yang mempengaruhi mahasiswa untuk tetap memiliki motivasi belajar meskipun dalam pandemi covid19. Mahasiswa yang motivasinya menurun dan Sebagian besar masih termotivasi dari dukungan social. Perilaku mahasiswa terhadap motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menimbulkan adanya perubahan tingkah laku atau aktivitas yang giat dan semangat (Nurdin & Wahyudin, 2020)

Menurut penelitian Muhammad (2020) bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, dimana persentase motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi covid19 mencapai 80,27%. Pada pembelajaran daring di masa pandemi covid19 berpengaruh pada terhadap tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Maka motivasi belajar merupakan seseorang dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan tuntutan yang timbul dari dalam (internal) dirinya maupun oleh dorongan dan lingkungannya (eksternal) hingga dapat menimbulkan kegiatan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh akan tercapainya tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa (Swastika & Lukita, 2020)

Self efficacy adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh dirinya dalam mencapai tugas-tugas dan tujuan yang diinginkan dan mengatasi hambatan yang di hadapi. Seseorang yang memiliki self efficacy tinggi setiap kali menghadapi situasi yang sulit akan berusaha untuk lebih keras dan bertahan untuk menghadapi masalahnya di bandingkan dengan seseorang dengan self efficacy rendah yang berani menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Self efficacy yang

tinggi akan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan dan berusaha untuk beradaptasi dengan rintangan-rintangan yang ditemui (Suryani et al., 2020)

Tingkat self efficacy tinggi akan membantu seseorang dalam menciptakan suatu perasaan tenang dalam menghadapi masalah atau aktivitas yang sukar. Seseorang dengan self efficacy yang rendah akan mudah menyerah, cenderung menjadi stress, depresi, dan mempunyai visi yang sempit tentang apa yang terbaik untuk menyelesaikan masalah. Akan tetapi, orang yang memiliki self efficacy yang kuat dalam kompetensi akan mempertahankan usaha yang mengalami kesulitan (Riyadi et al., 2018)

Menurut Hakim & Mulyapradana (2020) Kepercayaan atau keyakinan terhadap diri sendiri disebut self efficacy. Maka pada self efficacy motivasi belajar secara online pada mahasiswa dan hasil kajian penelitian perlu dilakukan lebih lanjut untuk melihat self efficacy dengan motivasi belajar secara online. Dengan demikian penulis menganggap penting untuk melakukan kajian tentang Hubungan self efficacy dengan motivasi belajar secara online berdasarkan beberapa bukti peneliti yang telah ditemukan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di teliti adalah bagaimana hubungan sel efficacy dengan motivasi belajar secara online pada mahasiswa universitas ‘aisyiyah bandung.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui self efficacy dan motivasi belajar mahasiswa secara online berdasarkan beberapa hasil penelitiain yang telah ditemukan dengan hasil akhir yang dapat di pakai dan dapat menjadi suatu sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa universitas ‘aisyiyah bandung.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui self efficacy mahasiswa belajar online di universitas ‘aisyiyah bandung.
2. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa belajar online di universitas ‘aisyiyah bandung.
3. Mengetahui hubungan antara self efficacy dan motivasi belajar mahasiswa belajar online di universitas ‘aisyiyah bandung..

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis penelitian ini yaitu

### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang nyata

### **b. Bagi penelitian lainnya**

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang variabel-variabel yang belum diteliti dan menambah variabel yang berhubungan dengan gambaran pengetahuan.

### **c. Bagi perawat dan komunitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengetahuan dan pengembangan teori bagi ilmu keperawatan jiwa.

## **E. Sistematik Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pada latar belakang menjelaskan mengenai hubungan sel efficacy dengan motivasi belajar secara online dan menjelaskan mengenai hal yang diteliti oleh penulis.

#### **2. Rumusan masalah**

Pada bagian ini menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti.

#### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan yang hendak akan dicapai dengan melakukan penelitian berkaitan erat dengan perumusan masalah.

#### 4. Manfaat

Manfaat penelitian merupakan dampak perbaikan yang dapat diperoleh setelah tercapainya tujuan.

### BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, validasi instrumen, teknik analisa data serta etika penelitian.

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hubungan seperti data atau variable atau konsep penelitian, usia, jenis kelamin, proses atau sejenisnya serta menguraikan analisis pembahasan penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, jawaban dari pertanyaan penelitian dan juga jawaban dari hipotesis.